

Penerapan Teknologi Vakum Higienis Multirasa dan Pemberdayaan Kelompok UMKM Deppa Tori Sinar Melalui Strategi Pemasaran Berbasis *Creative Digital Content*

Syafriadi^{1*}, Alim Surya Saruman², Sari Ratna Dewi³, Siaulhak⁴

^{1, 2, 4} Universitas Cokroaminoto Palopo

³ Universitas Muhammadiyah Palopo

* syafriadi@uncp.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu produk, daya tahan simpan, dan kapasitas pemasaran digital UMKM Deppa Tori Sinar di Desa Baramamase (perbatasan Kota Palopo – Kab. Luwu). Berdasarkan identifikasi masalah terkait pengemasan yang kurang higienis dan menarik, terbatasnya varian rasa, serta minimnya penguasaan pemasaran digital, tim melaksanakan tahapan sosialisasi, pelatihan diversifikasi rasa, penerapan mesin penepung dan *vacuum sealer*, pendampingan pembuatan identitas merek (logo, desain kemasan, SOP), serta pelatihan pembuatan konten kreatif untuk media sosial dan *marketplace*. Pelaksanaan selama 1–3 Agustus 2025 menunjukkan bahwa penerapan teknologi vakum meningkatkan ketahanan produk dan estetika kemasan, diversifikasi rasa (durian, jahe, kayu manis) memperluas preferensi konsumen, dan strategi pemasaran digital meningkatkan interaksi serta minat beli di platform online. Kegiatan ini juga memperkuat manajemen usaha sederhana dan pencatatan keuangan. Disimpulkan bahwa kombinasi inovasi teknologi pengemasan dan penguatan kapasitas pemasaran digital efektif meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM mitra. Rekomendasi meliputi dukungan lanjutan untuk evaluasi berkala dan akses pasar skala lebih luas.

Kata Kunci: *vakum, diversifikasi, digital, UMKM, higienis, konten kreatif, tori sinar*

Pendahuluan

UMKM "Deppa Tori Sinar" merupakan pelaku usaha mikro yang memproduksi dan memasarkan kue tradisional khas Bugis-Makassar, yaitu deppa tori. Produk ini memiliki cita rasa khas, berbahan dasar lokal, dan berpotensi menjadi oleh-oleh unggulan daerah. Mitra berlokasi di daerah perbatasan antara Kota Palopo dan Kabupaten Luwu, sebuah kawasan strategis yang menjadi jalur penghubung aktivitas ekonomi antardaerah. Namun demikian, UMKM ini masih menghadapi sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi potensi tersebut, terutama dalam aspek pengemasan, pemasaran, dan branding produk. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra antara lain: Pengemasan Produk yang Kurang Menarik, Kurang Higienis, dan Kurang Efektif Saat ini, mitra masih menggunakan Plastik Mika Kemasan Makanan DMS 4C sebagai wadah utama untuk produknya. Meskipun ekonomis dan mudah diperoleh, jenis kemasan ini tidak

memberikan kesan profesional dan kurang menarik secara visual. Selain itu, kemasan ini belum sepenuhnya menjamin keamanan dan higienitas produk dalam proses distribusi maupun penyimpanan sehingga kue deppa tori hanya bisa bertahan 4 hari setelah proses penggorengan. Kurangnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan usaha hingga saat ini, mitra belum mendapatkan pendampingan atau pelatihan yang berkelanjutan terkait pengemasan modern, sanitasi produksi pangan, serta pemasaran digital. Hal ini membuat mitra belum mampu melakukan inovasi secara mandiri dan berkelanjutan.

UMKM Deppa Tori Sinar masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya, khususnya pada aspek produksi, manajemen, pemasaran, dan teknologi. Proses pengemasan produk saat ini belum memenuhi standar higienis dan kurang menarik secara visual, sehingga mengurangi daya saing produk di pasar. Selain itu, belum terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses pengemasan yang menyebabkan hasil pengemasan tidak konsisten. Bahan kemasan yang digunakan juga belum ramah lingkungan dan tidak menjamin ketahanan produk selama proses distribusi. Dari sisi manajemen usaha, UMKM ini belum memiliki logo, slogan, maupun identitas merek yang mampu membedakan produk Deppa Tori dari kompetitor. Sistem pencatatan keuangan dan dokumentasi usaha pun belum tersusun secara rapi, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi dan pengembangan bisnis. Dalam aspek pemasaran, media sosial dan platform digital belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana promosi dan distribusi produk. Ditambah lagi, mitra belum memiliki konten digital yang kreatif maupun strategi branding yang jelas untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dari sisi teknologi, usaha ini belum mengadopsi perangkat modern seperti mesin *vacuum press* yang dapat membantu memperpanjang umur simpan produk sekaligus meningkatkan estetika kemasan agar lebih menarik di pasar modern.

Produk Deppa Tori hanya memiliki satu varian rasa saja yang mana orang yang mengonsumsinya cenderung cepat bosan. Adanya keinginan kelompok untuk membuat berbagai varian rasa. Selain itu sistem pengemasan produk belum memenuhi standar modern dan higienis. Produk Deppa Tori dikemas secara tradisional menggunakan mika plastik yang tidak kedap udara, informasi produk, atau teknik pengemasan yang memperhatikan aspek higienitas dan estetika.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1). Meningkatkan kualitas pengemasan produk UMKM melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan kemasan modern, higienis, dan menarik agar produk lebih kompetitif di pasar. 2). Meningkatkan kapasitas mitra dalam hal pemasaran digital melalui pelatihan konten kreatif, branding, dan penggunaan media sosial serta platform digital sebagai sarana promosi dan distribusi produk. 3). Memperkuat identitas usaha (branding) mitra dengan pembuatan logo, desain kemasan bermerek, dan strategi branding untuk membangun citra produk lokal yang unggul. 4). Mendorong pemberdayaan ekonomi lokal berbasis potensi kearifan lokal, khususnya di daerah perbatasan Kota Palopo dan Kabupaten Luwu. 4). Mengintegrasikan pendekatan teknologi informasi dalam proses pemasaran dan pengembangan produk untuk memperluas pasar serta meningkatkan pendapatan pelaku UMKM

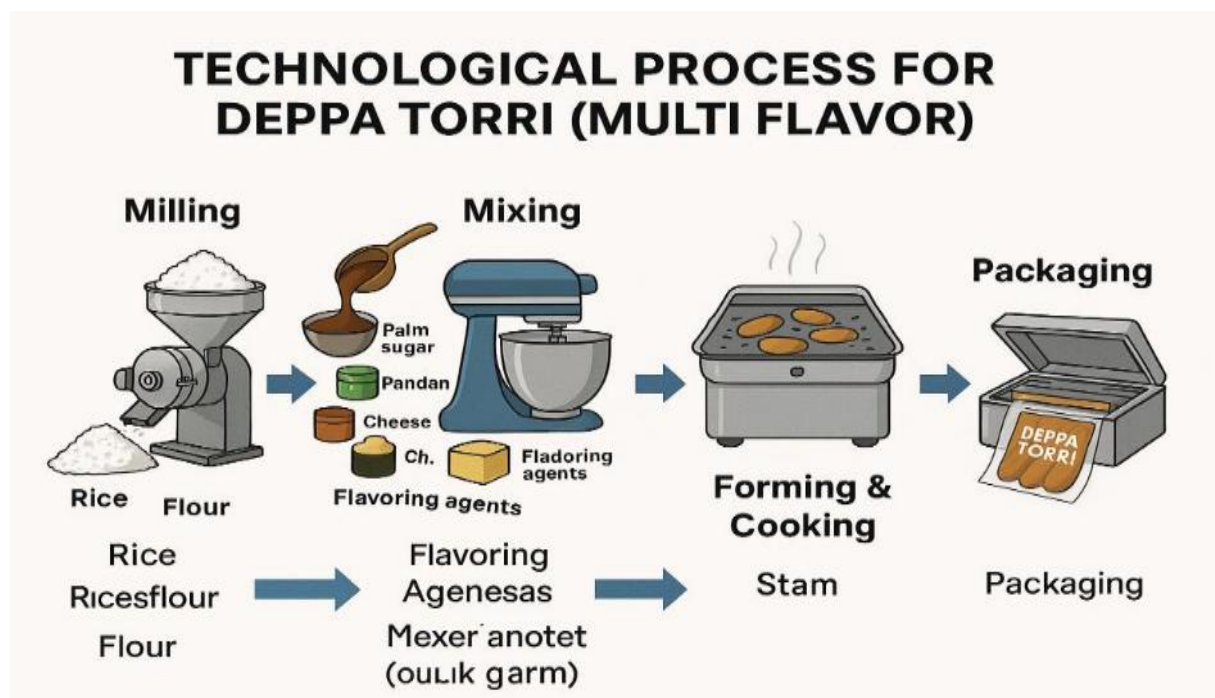
Dengan implementasi solusi yang terintegrasi ini, diharapkan Kelompok UMKM Deppa Tori Sinar mampu meningkatkan mutu produk dan profesionalisme usaha, memiliki identitas merek yang kuat, memperluas jangkauan pasar secara digital, membangun

sistem manajemen usaha yang berkelanjutan, dan memberdayakan perempuan sebagai aktor utama dalam transformasi ekonomi lokal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Baramamase, kecamatan Walenrang, kabupaten Luwu. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada tanggal 1-3 Agustus 2025. Berikut Metode Pendekatan dan Penerapan Teknologi dan Inovasi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra UMKM Deppa Tori Sinar berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara tim pelaksana dan mitra. Strategi ini mencakup lima tahapan utama: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Setiap tahapan disusun secara sistematis untuk menjawab tantangan utama di bidang produksi, manajemen usaha, dan pemasaran

Prinsip kerja penerapan teknologi dalam proses pembuatan Deppa Tori multi rasa dimulai dari pemilihan bahan baku utama yaitu beras. Beras yang digunakan harus berkualitas baik, bersih, dan bebas dari kotoran. Proses awal dimulai dengan pengolahan beras menjadi tepung menggunakan mesin penepung (disk mill). Beras dicuci bersih, dikeringkan, lalu dimasukkan ke dalam mesin penepung untuk menghasilkan tepung beras halus yang siap diolah. Penggunaan mesin ini memastikan hasil tepung lebih merata, higienis, dan efisien dibandingkan cara manual. Setelah mendapatkan tepung, proses selanjutnya adalah pengadonan. Dalam tahap ini, tepung dicampur dengan larutan gula merah yang telah dimasak dan disaring sebelumnya bersama sedikit garam serta bahan tambahan sesuai varian rasa yang diinginkan seperti durian, jahe, atau kayu manis



Gambar 1. Tahapan proses pembuatan Deppa Tori multirasa dan higienis bernilai jual tinggi

Setelah proses pengemasan vakum selesai dilakukan, produk Deppa Tori yang telah dikemas secara higienis dan profesional siap untuk dipasarkan melalui media digital. Langkah awal pemasaran dilakukan dengan mengunggah foto-foto produk berkualitas tinggi ke akun media sosial mitra seperti Instagram, Facebook, dan TikTok yang telah dibuat khusus untuk usaha ini.



Gambar 2. Diagram Alir Penerapan IPTEK di Bidang Pemasaran Mitra

Tahapan sosialisasi menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan pemahaman bersama antara tim pelaksana dengan mitra UMKM Deppa Tori Sinar. Kegiatan



Gambar 3. Observasi TIM PKM Ke lokasi Mitra Kue Tori



Gambar 4. Mitra Melakukan Proses Pengemasan Produk Kue Tori menggunakan Mika Plastik.

Hasil dan Pembahasan

Melalui penerapan teknologi vakum higienis, produk kue Deppa Tori kini memiliki daya simpan lebih lama, kemasan yang higienis, serta tampilan yang lebih menarik. Selain itu, pengembangan varian rasa seperti original, durian, dan jahe dan kayu manis memberikan pilihan baru bagi konsumen dan memperluas segmen pasar. Dari sisi pemberdayaan, UMKM mendapatkan pelatihan operasional mesin vakum, manajemen produksi, dan penguatan branding. Hal ini disertai dengan pembekalan strategi pemasaran digital berbasis creative content, termasuk pembuatan foto/video produk, optimalisasi media sosial, dan penggunaan marketplace. Strategi ini terbukti meningkatkan interaksi dan minat pembeli di platform digital.

Pembahasan menunjukkan bahwa kombinasi inovasi teknologi dan pemasaran kreatif efektif mendorong pertumbuhan UMKM. Teknologi vakum memberikan nilai tambah dari sisi kualitas dan ketahanan produk, sementara pemasaran digital membantu menjangkau pasar yang lebih luas. Keberlanjutan program memerlukan komitmen UMKM dalam menerapkan keterampilan yang sudah diberikan serta evaluasi berkala terhadap strategi pemasaran yang digunakan dilakukan beberapa tahapan kegiatan.

Sosialisasi

Tahapan sosialisasi menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan pemahaman bersama antara tim pelaksana dengan mitra UMKM Deppa Tori Sinar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan rencana program, menjelaskan urgensi perubahan, serta menyepakati peran dan tanggung jawab dari masing-masing pihak. Sosialisasi dilakukan secara partisipatif dengan pendekatan community development yang menekankan pada pemberdayaan dan keterlibatan aktif pelaku UMKM. Metode yang digunakan meliputi: Diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan anggota kelompok UMKM Deppa Tori Sinar untuk menyampaikan hasil observasi dan wawancara awal, serta Pemaparan rencana program dan solusi teknologi yang akan diterapkan secara visual dan komunikatif, termasuk contoh-contoh penerapan di UMKM serupa.



Gambar 5. Kegiatan Focus Group Discussion dengan Mitra

Pelatihan dan Pendampingan

Setelah tahap sosialisasi, pelatihan menjadi pondasi utama dalam membekali mitra dengan keterampilan dan pengetahuan baru yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan produksi, manajemen, dan pemasaran. Pelatihan dilakukan secara terstruktur dan terbagi ke dalam tiga kategori yaitu:

a. Pelatihan Diversifikasi Produk

Pelatihan Pengembangan dan Diversifikasi Produk Kue Tori: Inovasi Varian Baru dengan Teknik Menjaga Konsistensi Rasa dan Tekstur sebagai Kunci Keberlanjutan Usaha, dengan tujuan mengajarkan mitra teknik membuat varian rasa baru Deppa Tori seperti rasa durian, jahe, kau manis sedangkan metode yang digunakan adalah *Hands-on training* di lokasi produksi dengan pendekatan *learning by doing*, dipandu oleh praktisi kuliner. Materi: a) Formulasi bahan dan uji cita rasa, b) Teknik menjaga konsistensi rasa dan tekstur, c) Teknik labeling produk berbeda sesuai varian.



Gambar 6. Pelatihan Diversifikasi Produk varian Rasa

b. Pelatihan Pengemasan Modern dan Higienis

Pelatihan Inovatif dalam Teknik Pengemasan Modern dan Higienis serta Pengembangan Desain Kemasan yang Menarik dan Edukatif untuk Menunjang Branding Produk, tujuan pelatihan meningkatkan daya saing produk melalui kemasan yang menarik, higienis, dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan adalah demonstrasi alat pengemas, praktik langsung, dan sesi diskusi bahan kemasan. Materi: a) Penggunaan plastik *food grade*, *vacuum sealer*, dan stiker label, b) Desain kemasan yang menarik dan informatif, c) Standar operasional prosedur (SOP) pengemasan



Gambar 7. Pelatihan Pengemasan Modern dan Higienis

c. Pelatihan Manajemen Usaha dan Digital Marketing

Penerapan Strategi Pemasaran Usaha Kue Tori Berbasis Creative Digital Content dalam Meningkatkan Daya Saing Produk di Era Ekonomi Digital, tujuan kegiatan ini memperkuat fondasi administrasi usaha dan memperluas jangkauan pemasaran. Materi yang disajikan a) Pembuatan logo, slogan, dan identitas merek, b) Pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital seperti BukuWarung, c) Strategi pemasaran digital melalui media sosial (Instagram, Facebook) dan marketplace (Shopee, Tokopedia), d) Teknik membuat konten menarik (foto produk, caption promosi, video singkat).



Gambar 8. Pelatihan Manajemen Usaha dan Digital Marketing

Pemasaran

Setelah proses pengemasan vakum selesai dilakukan, produk Deppa Tori yang telah dikemas secara higienis dan profesional siap untuk dipasarkan melalui media digital. Langkah awal pemasaran dilakukan dengan mengunggah foto-foto produk berkualitas tinggi ke akun media sosial mitra seperti Instagram, Facebook, dan TikTok dan wesbite yang telah dibuat khusus untuk usaha ini.



Gambar 8. Website Khusus penjualan Kue Tori Sinar

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PKM Penerapan Teknologi Vakum Higienis Multirasa dan Pemberdayaan Kelompok UMKM Deppa Tori Sinar melalui Strategi Pemasaran Berbasis Creative Digital Content adalah bahwa penerapan teknologi vakum higienis multirasa mampu meningkatkan kualitas, daya tahan, dan variasi produk Deppa Tori, sehingga lebih menarik bagi konsumen. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga berhasil meningkatkan keterampilan anggota UMKM dalam proses produksi, pengemasan, serta pengelolaan usaha secara lebih higienis dan profesional. Melalui strategi pemasaran berbasis creative digital content di media sosial dan platform digital lainnya, jangkauan promosi produk menjadi lebih luas, citra merek semakin kuat, dan potensi penjualan meningkat secara signifikan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM, tetapi juga memperkuat kemandirian dan daya saing mereka di pasar.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan atas Hibah DRTPM Tahun Anggaran 2025 dan Universitas Cokroaminoto Palopo dengan Nomor Kontrak 482/R/UNCP/VI/2025. Ucapan terimakasih juga kepada pihak Fakultas, Program Studi dan Mitra Usaha Kue Tori Sinar Desa Baramamase Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu atas bantuan materil dan moril serta kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Bachrie, E. F., et al. (2024). Penerapan sistem pencatatan keuangan pada UMKM Donat Bunda Al di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 85–95.
- Hilmiana, H., & Kirana, D. H. (2022). Digitalisasi pemasaran dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan UMKM Segarhalal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 74–81.
- Kodir, A., et al. (2020). Pendampingan penyusunan standard operational procedure (SOP) dan desain kemasan bagi IKM makanan di Kabupaten Kediri dan Kota Batu. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 1–9.
- Nirsal, N., et al. (2024). Penerapan sistem informasi layanan publik di Desa Sumberdadi Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1500–1508.
- Syafriadi, S., Djusmin, V. B., & Kurniadi, W. (2023). Pendampingan pembuatan konten belajar online guru SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika*, 1(1), 18–22.
- Yuniarti, T., et al. (2022). Digitalisasi pemasaran dalam upaya peningkatan penjualan produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 121–126.